

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

3.1.1 Profil Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru

| | |
|----------------|---|
| Nama RS | : Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru |
| Kelas RS | : C |
| Jenis RS | : Umum |
| Kepemilikan | : Pemerintah Kota Banjarbaru |
| Alamat Lengkap | : Jl. Trikora No.115 RT. 39 RW. 001 Kel. Guntung Manggis Banjarbaru Prov. Kalsel |
| No. Telp | : (0511) 6749696 |
| No. Fax | : (0511) 6749697 |
| Luas Tanah | : 3,8 Ha |
| Luas Bangunan | : ±13.639,85m ² |

3.1.2 Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru

Baik bisnis pemerintah maupun swasta menggunakan pernyataan visi dan misi mereka sebagai panduan ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka untuk memenuhi tujuan mereka. Visi perusahaan adalah arah masa depan perusahaan, atau bagaimana perusahaan akan dikembangkan untuk memastikan keberlangsungan eksistensinya. Sebuah organisasi dapat terinspirasi untuk terus berkreasi dan berinovasi melalui visi.

Misi organisasi adalah pernyataan jangka panjang yang lebih komprehensif tentang tujuan dan karakternya. Pernyataan misi menggabungkan filosofi bisnis, menuntut citra yang diinginkan, dan mewakili persepsi perusahaan tentang dirinya sendiri. Untuk mencapai tujuan organisasi, misi juga harus dijalankan sejalan dengan visi yang telah ditetapkan.

Adapun visi, misi dan motto Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang terdapat dalam perencanaan strategis instansi adalah sebagai berikut :

1) Visi

Visi Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru adalah “**Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan dan Berkarakter**”. Penjelasan makna visi adalah menjadi Rumah Sakit yang terpercaya dalam pelayanan kesehatan serta sebagai sarana pendidikan tenaga kesehatan yang berkarakteristik.

2) Misi

- a. Mewujudkan sistem pelayanan kesehatan yang berdaya guna, berhasil guna dan terjangkau.
- b. Menunjang pendidikan Fakultas kedokteran dan Tenaga Kesehatan lainnya.
- c. Mendorong terciptanya Sumber Daya Manusia yang profesional dapat dipertanggungjawabkan dan mengutamakan pengguna jasa dan kesehatan berdasarkan moral, etika dan hukum.

- d. Melaksanakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sesuai dengan prosedur dan standar.
- e. Mengupayakan kemandirian pengelolaan Pendapatan untuk menunjang terwujudnya pelayanan prima.

3) Motto

“Kesehatan dan Keselamatan Anda Prioritas Kami”

3.2 Jenis Rancangan

Penelitian ini menggunakan metodologi *cross-sectional* yang mana ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausalitas. Penelitian yang memerlukan penggunaan angka dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian ini mencakup pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil. Dampak dari implementasi SIMRS terhadap kinerja karyawan diselidiki dalam penelitian ini (Muntari *et al.*, 2020).

3.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSD Idaman Banjarbaru yang berlokasi di Jalan Trikora No.115, Guntung manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70721. Waktu Penelitian dilakukan selama 2 bulan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang dimiliki di penelitian ini ialah semua tenaga medis unit rawat inap yang memegang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSD Idaman Banjarbaru dengan jumlah 248 orang pengguna.

3.4.2 Sampel

Untuk memastikan bahwa kesimpulan penelitian ini akurat, pengambilan sampel harus mempertimbangkan karakteristik dan kualitas populasi yang dijadikan sampel. Perhitungan sampel ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

$$\frac{248}{248 (0,05)^2 + 1} = 153,086$$

$$n = 153$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error 5% (kesalahan)

Diketahui hasil perhitungan yang dihitung dengan rumus slovin diperoleh total sampel berjumlah 153 responden. Dalam pengambilan sampel ini terdapat kriteria yang diperlukan dalam pemenuhan responden penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Seluruh karyawan yang menggunakan SIMRS di unit rawat inap RSD Idaman Banjarbaru.

2. Kriteria Eksklusi

Karyawan yang bukan merupakan pengguna SIMRS di unit rawat inap RSD Idaman Banjarbaru.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik probabilitas *sampling* digunakan. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih untuk dimasukkan ke dalam sampel ketika menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas. Acak sederhana, acak stratifikasi proporsional, acak stratifikasi tidak proporsional, dan acak kelompok ialah jenis teknik pengambilan sampel. (I Made , 2021).

3.4.4 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini: variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, dan variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas.

- 1) Variabel (X) dalam penelitian ini ialah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yaitu suatu sistem informasi terintegrasi dengan fungsi untuk semua jenis transaksi dan kegiatan yang terjadi di rumah sakit. Selain itu, SIMRS dimaksudkan guna mamkasimalkan kualitas pemberi layanan serta mempermudah pelaksanaan prosedur serta transaksi yang menjadi proses administrasi rumah sakit. (Dhian, 2019).
- 2) Kinerja karyawan adalah variabel dependen (Y). pencapaian prestasi kerja seseorang atau lebih dalam memperlihatkan bakat sesuai dengan ranah dan tugas yang menjadi kewajibannya guna

terwujudnya visi dan misi disebut sebagai kinerja, tugas dan tanggung jawab yang mereka emban dalam menjalankan visi dan tujuan organisasi (Evita, 2020).

3.4.5 Definisi Operasional

Adapun penelitian ini memiliki variabel beserta operasionalnyadijelaskan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Alat Ukur | Skala Ukur | Skor | Kategori |
|----|----------------------|--|---|-----------|------------|--|--|
| 1 | SIMRS (X) | Suatu tatanan yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisis data, dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. (Muntari <i>et al.</i> ,2020). | Perangkat Keras 1. Perangkat Lunak 2. Prosedur 3. Jaringan Internet 4. Manusia | Kuesioner | Ordinal | Skala Likert: a. SS : 5 b. S : 4 c. KS : 3 d. TS : 2 e. STS : 1 | Data dikategorikan menjadi: 1. Kategori Sedang jika skor 16-25 2. Kategori Tinggi jika skor 26-35 (Khoir, 2017) |
| 2 | Kinerja Karyawan (Y) | Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menampilkan kemampuan sesuai dengan bidang dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi. (Evita,2020) | 1. Kuantitas Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Kehadiran 4. Ketepatan Waktu 5. Kerjasama | Kuesioner | Ordinal | Skala Likert: a. SS : 5 b. S : 4 c. KS : 3 d. TS : 2 e. STS : 1 | Data dikategorikan menjadi: 1. Kategori Cukup jika skor 21-32 2. Kategori Baik jika skor 33-45 (Khoir, 2017) |

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Komponen Variabel (X)

| No | Skor | Kategori |
|----|--------------------------------------|----------|
| 1. | $Mi - 1,0 SDi \leq X < Mi + 1,0 SDi$ | Sedang |
| 2. | $Mi + 1,0 SDi \leq X$ | Tinggi |

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Keterangan:

Mi = *Mean* Ideal

SD = Simpangan Ideal

X = Skor yang dicapai

Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) untuk variabel SIMRS (X) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2}(35 + 7) \\
 &= \frac{1}{2}(42) \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6}(35 - 7) \\
 &= \frac{1}{6}(28) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel SIMRS (X) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Perhitungan Variabel SIMRS (X)

| No | Rumus | Kategori | Hitungan | Rentang Skor |
|----|------------------------------|----------|------------------|--------------|
| 1. | $Mi - 1,0 \leq X < Mi + 1,0$ | Sedang | $16 \leq X < 26$ | 16 – 25 |
| 2. | $Mi + 1,0 \leq X$ | Tinggi | $26 \leq X$ | 26 – 35 |

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Komponen Variabel (Y)

| No | Skor | Kategori |
|----|--------------------------------------|----------|
| 1. | $Mi - 1,0 SDi \leq X < Mi + 1,0 SDi$ | Cukup |
| 2. | $Mi + 1,0 SDi \leq X$ | Baik |

Keterangan:

Mi = *Mean* Ideal

SD = Simpangan Ideal

X = Skor yang dicapai

Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (45 + 9)$$

$$= \frac{1}{2} (54)$$

$$= 27$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (45 - 9)$$

$$= \frac{1}{6} (36)$$

$$= 6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Perhitungan Variabel Kinerja Karyawan (Y)

| No | Rumus | Kategori | Hitungan | Rentang Skor |
|----|------------------------------|----------|------------------|--------------|
| 1. | $Mi - 1,0 \leq X < Mi + 1,0$ | Cukup | $21 \leq X < 33$ | 21 – 32 |
| 2. | $Mi + 1,0 \leq X$ | Baik | $33 \leq X$ | 33 – 45 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Pustaka

Temuan-temuan dari penelitian yang telah dikumpulkan dan ditelaah, termasuk latar belakang masalah dan informasi. Data yang dipakai di penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber, termasuk buku, jurnal, e-book, dan penelitian-penelitian lain yang relevan.

3.5.2 Observasi

Pengamatan langsung terhadap hal yang diteliti dengan memakai sebuah metode observasi dalam pengumpulan data. Pada bulan Desember 2023, observasi dilakukan di RSD Idaman Banjarbaru oleh peneliti. Tindakan yang terjadi di lapangan langsung disaksikan oleh peneliti.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dari bulan desember 2023 sampai April 2024 di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru peneliti menemukan pada tanggal 20 desember 2023 karyawan menggunakan SIMRS untuk pelayanan di rumah sakit; tanggal 21 desember karyawan mengalami kendala pada pengoperasian SIMRS; selanjutnya pada tanggal 16 januari 2023 karyawan mengalami permasalahan pada sistem koneksi jaringan; tanggal 17 januari terdapat data doubleI; pada tanggal 16 maret 2024 karyawan tidak input data pada saat pelayanan; selanjutnya pada tanggal 1 april 2024 karyawan mengalami trouble jaringan sehingga input data dilakukan secara manual.

3.5.3 Kuesioner

Informasi dikumpulkan dalam bentuk dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Karena ditulis dengan baik dan terencana, kuesioner ialah alat ukur pengumpulan data dengan tingkat efektif dan sistematisnya (Risya, 2018). Peneliti menggunakan skala likert dalam penelitian ini. Kuesioner penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh (NF Rifly, 2022).

3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas ialah tingkat keakuratan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data tentang objek penelitian. Oleh karena itu, data yang benar-benar terjadi dan identik dengan data yang telah dilaporkan peneliti dianggap sebagai data yang valid. (Hardani, 2020). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka instrumen atau butir pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan dengan pengujian yang dipakai guna mengukur instrumen pengumpul informasi yaitu kuesioner.

Jika terjadi respon konstan terhadap kuesioner atau konsisten sepanjang waktu, dapat diartikan bahwa kuesioner dapat dipergunakan. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa andal alat pengukur tersebut. Reliabilitas instrumen dapat dipastikan dengan mencari koefisien reliabilitasnya, yang memiliki nilai antara 0 dan 1,00.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur Penelitian ketika melaksanakan pengumpulan data untuk persyarat penelitian, antara lain:

1. Melakukan perizinan di Universitas Borneo Lestari untuk mendapatkan data dalam melakukan Penelitian ini;
2. Melakukan studi pendahuluan di RSD Idaman Banjarbaru;
3. Melakukan persiapan kegiatan Penelitian;
4. Melakukan pengambilan data;
5. Data diolah yang kemudian;
6. Dianalisis dan dilaporkan.

3.7 Pengolahan Data

Tahapan yang perlu diproses dalam pengolahan data, anatar lain:

(Notoatmodjo, 2012)

1. Mengedit (*Editing*)

Pertama, data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui kuesioner harus direvisi. Kuesioner dibuang jika ternyata masih ada informasi yang kurang dan tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara lagi.

2. Mengkode Data (*Coding*)

Pengkategorian untuk jawaban responden dikenal dengan istilah *coding*, biasanya dengan memberikan kode atau simbol pada setiap jawaban, biasanya berupa angka. Ada skor penilaian untuk variabel independen dan dependen: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 sangat tidak setuju.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Entry data yaitu tahapan memasukan data penelitian ke dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan dan sesuai variabel yang sudah ada.

3.8 Analisis Data

Untuk menghasilkan kesimpulan penelitian, maka diperlukannya analisis data terlebih dahulu, antara lain:

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendefinisikan atau memperjelas karakteristik masing-masing variabel, penelitian. Jenis data menentukan format analisis univariat. Biasanya dihasilkan dengan persentase serta distribusi frekuensi untuk setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat yang dibahas yaitu SIMRS di RSD Idaman Banjarbaru dan kinerja karyawan di RSD Idaman Banjarbaru.

2. Analisis Bivariat

Dua variabel atau lebih yang diasumsikan saling berhubungan atau berasosiasi dikenal sebagai analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis

ini dilakukan untuk memastikan bagaimana SIMRS memengaruhi kinerja karyawan rumah sakit. Temuan analisis akan mengungkapkan faktor mana yang berhubungan satu sama lain dan mana yang tidak. Uji statistik ini diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen.:

1) Uji *Chi-Square*

Uji *Chi Square* dipakai dalam analisis bivariat untuk memastikan signifikansi hubungan atau pengaruh antara setiap variabel independen dan variabel dependen. Tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan yang digunakan sebagai dasar untuk hipotesis penelitian:

- a. Jika $p < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan atau pengaruh signifikan (bermakna) antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $p > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan atau pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Syarat uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

- a. Populasi yang diambil sebagai sampel ≥ 40 responden.
- b. Apabila tabel lebih dari 2x2 misal 3x2, 3x3 dan seterusnya maka digunakan uji *Person Chi Square* dan jumlah cells dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 dan tidak boleh lebih dari 20%.

- c. Bila tabel 2x2 tidak ada nilai *expected* (E) < 5 maka uji yang dapat digunakan adalah *Continuity Correction*.
- d. Bila tabel 2x2 ada nilai *expected* (E) < 5 maka uji yang dapat digunakan adalah *Fisher's Exact Test*.

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai *Chi Square*

\sum = Jumlah

O = Frekuensi observasi/ nilai yang diamati

E = Frekuensi ekspektasi/ harapan

3.9 Etika Penelitian

Sebelum peneliti memulai penelitian ini, pertama peneliti akan melakukan pengurusan proses penelitian penelitian, dimulai dari pengurusan perizinan dari Universitas Borneo Lestari, perizinan uji etik di RSD Idaman Banjarbaru, sampai perizinan melakukan penelitian di RSD Idaman Banjarbaru. Kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada pihak RSD Idaman Banjarbaru untuk pengambilan data. penelitian ini dilakukan dengan meliputi:

1) Kejujuran

Jujur berarti jujur dalam mengumpulkan referensi, mengumpulkan data, menerapkan teknik dan protokol penelitian, mempublikasikan temuan, dan sebagainya. Bersikap terbuka tentang keterbatasan atau kekurangan metode.

2) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dengan menyerahkan formulir izin, responden penelitian dan peneliti dapat menyatakan persetujuannya melalui *informed consent*. *Informed consent* akan dibagikan terlebih dahulu sebelum penelitian dimulai dengan formulir persetujuan yang akan diisi agar dapat menjadi responden. Dengan responden yang menyatakan bersedia akan diperkenankan menandatangani formulir persetujuan. Kebebasan responden untuk menolak jika mereka menginginkannya wajib dihargai serta dihormati peneliti.

3) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Hanya seperangkat data spesifik yang berkaitan dalam penelitian ini, kemudian dilaporkannya hasil penelitian, informasi yang termuat akan dijamin oleh peneliti kerahasiaannya.